

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA TONGKONAN BASSE KABUPATEN ENREKANG**



Oleh :

JAHIRA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611102518

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TONGKONAN BASSE KABUPATEN ENREKANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik (S. AP)

Disusun dan Diajukan oleh :

JAHIRA

Nomor Induk Mahasiswa : 105611102518

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap
Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di
Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Jahira

Nomor Induk Mahasiswa : 105611102518

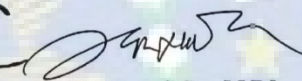
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

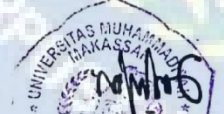

Dr. H. Muhlis Madani, M.Si


Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

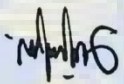
NBM : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 068/FSP/A.4-II/VIII/44/2022 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022.

TIM PENILAI

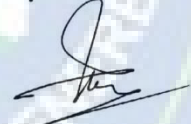
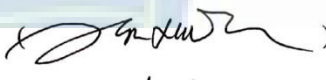
Ketua


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si
NBM: 730727

Sekretaris


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992797

PENGUJI

1. Dr. H. Muh Isa Ansyari, M.Si (Ketua) ()
2. Dr. H. Samsir Rahim, S.Sos., M.Si ()
3. Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd ()
4. Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jahira

Nomor Induk Mahasiswa : 105611102518

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Jahira

ABSTRAK

Jahira, 2022. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.(Dibimbing oleh H.Muhlis Madani dan Haerana)

This study purposed to find out how the influence the leadership of the villange head had on community participation in development in Tongkonan Basse villange,Enrekang Regency.The This study used descriptive quantitative.The data analysis technique used simple linear regression bu using SPSS software version 24.0 The results showed that the leadership of the villange head had a significant effect on community participation.This was indicated by the value of t count > t tabel with a value of $4.436 > 1.986$ with a significant value of $0.000 < 0.05$.Based on the coefficient of determination (R Square) of 0.176,which meant the influence of village head leadership (X) on community participation (Y) was 17.6%, while the residual was influenced by other factors.

Keywords : Villange Head Leadership,Community Participation

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun tekhnik analisi data yang di gunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 24.0.Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat.Dan hasil uji hipotetis kepemimpinan kepala des (X) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y).Hal ini di tunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai yaitu $4,436 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,176 yang artinya pengaruh kepemimpinan kepala desa (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 17,6%,sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Desa,Partisipasi Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten “** tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si dan Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhlis Madani, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Ibu Dr. Andi Rosdianti Rasak, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis

6. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan dilembaga ini. Segenap staf tata usaha fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak kepala desa Tongkonan Basse (Irfan, S.T) dan para staf kantor desa Tongkonan Basse, terima kasih telah meluangkan waktu dan senantiasa membantu penulis untuk memberikan kelengkapan data yang penulis butuhkan.
8. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Juma dan Ibu Aping yang selalu memberikan semangat, doa, dan segala dukungan hingga saat ini, serta tidak pernah lelah memberikan nasehat serta kesabaran kepada penulis.
9. Kepada saudara kandungku Jusri juma dan istrinya terima kasih telah menjadi pengganti sosok bapak yang selalu memberikan nasehat, semangat, doa, dukungan serta kesabaran kepada penulis.
10. Kepada orang terkasih Yusril terima kasih selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dari awal mulai kuliah hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan sedari maba Irahmatang, Dian Anita Hasan, Risnawati, Andi Yusril, Yusuf Kalla, Muh. Firmansyah, dan Yusman, terima kasih atas waktu kebersamaannya selama ini.

12. Kepada seluruh sepupu yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

13. Teman-teman kelas IAN-A Prodi Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2018 yang penulis tidak dapat menyebut satu persatu terima kasih atas kebersamaannya.

14. Masyarakat Desa Tongkonan Basse yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti untuk mengisi kuesioner penelitian.

Meskipun penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Makassar, 29 Juli 2022



Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Teori Dan Konsep Kepemimpinan	9
a. Pengertian Kepemimpinan	9
b. Fungsi-Fungsi Kepemimpinan	10
c. Indikator Kepemimpinan	13
C. Teori dan Konsep Partisipasi Masyarakat	15
a. Pengertian Partisipasi	15
b. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	15
c. Indikator Partisipasi	18
D. Kerangka Pikir	19
E. Hipotesis Penelitian	20

F. Defenisi Operasional	21
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Tipe Penelitian	25
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Pengabsahan Data	30
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Karakteristik Responden	38
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan Penelitian	64
BAB V. PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Pembagian Wilayah	34
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.5 Usia Responden	40
Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan	41
Tabel 4.7 Kategori Rata-Rata Responden.....	42
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan	43
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Memotivasi	45
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Komunikasi	46
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Mengendalikan Bawahan	47
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Tanggung Jawab	48
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Mengendalikan Emosional	50
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Adanya Forum Untuk Menampung Partisipasi Masyarakat	52
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Masyarakat Terlibat Dalam Proses	53
Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Adanya Akses Bagi Masyarakat Untuk Menyampaikan Pendapat Dalam Proses Pengambilan Keputusan	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	57

Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Varabel (Y)	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Realibilitas Variabel X	59
Tabel 4.20 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y	59
Tabel 4.21 Model Summary	60
Tabel 4.22 Coeffecients	61
Tabel 4.23 Coefficients	62
Tabel 4.24 Rekapitulasi Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)	64
Tabel 4.25 Rekapitulasi Variabel Partisipasi Mayarakat (Y)	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka pikir	20
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Masalle	32
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Desa Tongkonan Basse	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden	81
Lampiran 3 Uji Validasi	86
Lampiran 4 Uji Realibilitas	89
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Sederhana	90
Lampiran 6 Analisis Deskriptif	91
Lampiran 7 Surat Pengantar Penelitian	92
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Meneliti	93
Lampiran 9 Surat Izin Meneliti	94
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	95
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat	96
Lampiran 12 Dokumentasi	103

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan daerah salah satu bagian dari pembangunan nasional atas dasar otonomi daerah. Pembangunan nasional mewujudkan tujuan untuk mempromosikan dan mengaktualisasikan bangsa Indonesia yang adil dan berkeadilan, serta meningkatkan taraf hidup penduduk dan membangun negara yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Pembentukan otonomi daerah memberikan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan pembangunan daerah.

Pembangunan desa menurut Suparno (2001:46) dilakukan dalam kerangka keseimbangan yang adil antara pemerintah dan masyarakat. Peran pemerintah adalah menyediakan infrastruktur, sedangkan sisanya berdasarkan kemampuan masyarakat itu sendiri. Pembangunan pedesaan adalah bagian dari pembangunan nasional. Usaha peningkatan kualitas sumber daya pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan, yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan pedesaan. Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk menciptakan kemajuan dibidang sosial dan ekonomi secara berkesinambungan, tanpa mengabaikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan pembangunan yang maksimal di desa tergantung pada sejauh mana masyarakat berpartisipasi dalam suatu pembangunan, yang artinya masyarakat mempunyai kesempatan dan kepercayaan untuk mengurus rumah tangganya sehingga mampu mandiri sesuai dengan potensi sumber daya manusia yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses pembangunan desa ada dua bagian penting yakni partisipasi masyarakat dan pembinaan pemerintah, atau ada dua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan desa yakni masyarakat dengan pemerintah. Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa adalah partisipasi masyarakat. Maka dari itu, berbagai kegiatan yang dilakukan terutama yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan partisipasi, bahkan keberlangsungannya tetap diupayakan dan dipertahankan.

Kedudukan kepemimpinan pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi masyarakat supaya bersedia berpartisipasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Peran kepemimpinan untuk mencapai tujuan dilakukan dengan membimbing, mendorong, dan menggerakkan masyarakat sehingga tercipta rasa untuk ikut berpartisipasi dan memiliki tanggung jawab untuk perkembangan pembangunan. Kepemimpinan Kepala Desa sangat diperlukan dalam memberikan pengaruh supaya masyarakat peduli dan mau ikut berpartisipasi dalam melaksanakan setiap program pembangunan yang ada di desa. Peran kepala desa dalam hal ini sangat dibutuhkan supaya masyarakat lebih berperan aktif baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan desa.

Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan pada dasarnya adalah bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat secara aktif dan sukarela dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya sendiri dalam proses kegiatan yang berkaitan dalam pembangunan desa. Menurut Isbandi (2007:27), partisipasi masyarakat ialah keterlibatan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah, ataupun potensi yang terkait dengan masyarakat serta memilih dan memutuskan alternative solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan merupakan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah. Dalam proses mewujudkan partisipasi masyarakat, kepala desa juga harus berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap program yang dilakukan oleh pemerintah desa dan mampu mengembangkan kebijakan strategis yang melibatkan masyarakat. Masyarakat bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program desa dan tercapainya tujuan pembangunan.

Peran masyarakat untuk ikutserta dalam pembangunan desa sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Bab IX tentang Pembangunan Desa serta Pembangunan Kawasan Perdesaan pasal 78 ayat 3, yakni pembangunan desa yang direncanakan untuk meningkatkan kebersamaan, kekeluargaan, dan persatuan sehingga terwujud persatuan, perdamaian serta keadilan sosial.

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan, karena partisipasi masyarakat merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadirannya

dalam suatu pembangunan maka pembangunan tersebut akan gagal. Dalam perspektif demokrasi, partisipasi adalah hak masyarakat untuk terlibat dalam suatu pembangunan (Solekhan, 2012:21). Namun, pada kenyataannya permasalahan dan kegagalan dalam proses pembangunan masih sering terjadi dikarenakan oleh kurangnya partisipasi masyarakat, hal ini dikarenakan mereka berpandangan bahwa pembangunan di daerahnya tidak akan maju, sehingga menimbulkan pemikiran atau sikap yang acuh tak acuh terhadap pembangunan daerah.

Nurhidayah (2018), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Kasarelaui dirasakan cukup baik, di mana kepala desa banyak menggunakan kepemimpinan demokratis. Berbagai pembinaan dan saran selalu diberikan untuk masyarakat. Sikap demokratis kepala desa juga dirasa mampu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan. Perbedaan antara penelitian terdahulu Nurhidayah dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan teori Ngalim Purwanto (2012: 55) mengenai partisipasi Kepala Desa. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan teori menurut Kartono (2014:159), mengenai kepemimpinan kepala desa.

Rusdi (2019), Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan antara pemerintah dan masyarakat di desa Samaturue lebih saling menguntungkan. Semua pihak saling bekerjasama untuk memahami perannya dalam pembangunan, sehingga pembangunan yang berlangsung dapat dirasakan oleh semua pihak. Perbedaan penelitian terdahulu Rusdi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian yang digunakan Rusdi adalah kualitatif

deskripti, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimanakah efektivitas kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Samaturue Kabupaten Sinjai. Sedangkan dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk menentukan hubungan variabel dalam suatu populasi.

Hasil observasi awal peneliti, menemukan bahwa kepemimpinan Kepala Desa di Desa Tongkonan Basse saat ini belum maksimal, hal ini dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa tersebut yang masih rendah, dalam sejumlah program pembangunan yang sedang dijalankan salah satunya yaitu, proses pembangunan infrastruktur jalan tani. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yaitu sebagian masyarakat memiliki banyak kesibukan, mereka lebih mengutamakan pekerjaan utama yang dianggap lebih memenuhi kebutuhan keluarganya daripada ikut serta dalam partisipasi pembangunan. Adapun kendala lain dalam pembangunan infrastruktur jalan tani yakni disebabkan oleh terbatasnya pendanaan desa sehingga pembangunan menjadi terhambat, oleh karena itu sebagian jalan tani di Desa Tongkonan Basse masih dalam kondisi rusak karena belum terbangun dengan baik sehingga menjadi kendala transportasi bagi masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian mereka ke pasar.

Berhasil tidaknya suatu pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa, yakni sampai dimana kepala desa mempersiapkan,

memobilisasi, memberikan motivasi dan arahan yang dapat mempengaruhi masyarakat agar mau berpartisipasi dalam program pembangunan desa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tepat kiranya jika peneliti mengangkat judul, **”PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA TONGKONAN BASSE KABUPATEN ENREKANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Seberapa baik Kepemimpinan Kepala Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang ?
2. Seberapa baik partisipasi masyarakat Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang ?
3. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa baik Kepemimpinan Kepala Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang
2. Untuk mengetahui seberapa baik partisipasi masyarakat di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse

D. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Partisipasi Kepala Desa dan Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tongkonan Basse sehingga dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu Administrasi Negara.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat, khususnya bagi Instansi Pemerintah yang mengenai pembangunan desa menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang ini bukan yang pertama kali dilakukan, sudah banyak peneliti yang meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Nurhidaya (2018), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Kasarelau dirasakan cukup baik, di mana kepala desa banyak menggunakan kepemimpinan demokratis. Berbagai pembinaan dan saran selalu diberikan untuk masyarakat. Sikap demokratis kepala desa juga dirasa mampu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan. Perbedaan antara penelitian terdahulu Nurhidaya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian terdahulu menggunakan teori Ngalim Purwanto (2012: 55), mengenai partisipasi kepala desa. Sedangkan teori yang akan dilakukan untuk penelitian ini yaitu teori menurut Kartono (2014:159), mengenai kepemimpinan Kepala Desa.

2. Rusdi (2019), Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan antara pemerintah dan masyarakat di desa Samaturue lebih saling

menguntungkan. Semua pihak saling bekerjasama untuk memahami perannya dalam pembangunan, sehingga pembangunan yang berlangsung dapat dirasakan oleh semua pihak. Perbedaan penelitian terdahulu Rusdi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian yang digunakan Rusdi adalah kualitatif deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimanakah efektivitas kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Samaturue Kabupaten Sinjai. Sedangkan dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menentukan hubungan variabel dalam suatu populasi.

B. Teori dan Konsep

a. Definisi kepemimpinan

Berbicara tentang kepemimpinan memang menarik dan bisa dimulai dari sudut manapun, dari waktu ke waktu kepemimpinan menjadi perhatian manusia. Kepemimpinan adalah proses dimana pemimpin mempengaruhi dan memberikan contoh bagi pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Sedangkan pemimpin merupakan seseorang yang diakui dan diterima oleh orang atau kelompok lain sebagai pribadi yang mempunyai kemampuan tersebut. Fungsi kepemimpinan adalah membimbing anggota kelompok untuk menjadi optimis dan melakukan yang terbaik.

Menurut Sutrisno (2014:213), Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan manusia yang bertujuan untuk mendorong orang lain, memimpin, membimbing,

mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Kepemimpinan adalah hubungan yang erat dengan seseorang karena kepentingan bersama, dan hubungan itu ditandai dengan tindakan yang diarahkan dan dipandu oleh orang tersebut. Di sisi lain, sekelompok pengikut disebut pemimpin atau bawahan. (Karjadi:1999;5).

Menurut Kartono (2014: 71), Kepemimpinan adalah suatu sifat, kebiasaan, akhlak dan kepribadian yang menjadi ciri seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan memberi contoh kepada orang lain dalam melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Fungsi-fungsi Kepemimpinan

Nawawi dan Hadari (2004:74), terdapat 5 fungsi kepemimpinan yaitu :

1. Fungsi Intruktif

Fungsi ini adalah komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai pengambil keputusan memiliki kemampuan untuk memerintahkan mereka yang dibimbing untuk melakukannya. Pemimpin sebagai komunikator memutuskan apa (isi pesan), bagaimana (di mana menempatkan pesan), kapan memulai, melaksanakan dan melaporkan hasilnya), dan di mana (di mana melaksanakan pesan), supaya keputusan itu dapat terwujud secara efektif.

2. Fungsi Konsultatif

Fungsi ini merupakan komunikasi dua arah, meskipun implementasinya sangat tergantung dengan pihak pemimpin. Ketika mencoba membuat keputusan, pemimpin seringkali perlu dipertimbangkan, yang mengharuskan mereka berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinnya. Konsultasi manajemen terhadap orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan dibuat dan saat ini sedang dilaksanakan.

3. Fungsi Partisipasi

Ketika menjalankan fungsi ini, pemimpin mencoba untuk mengaktifkan Semua orang yang dipimpinnya, baik dalam mengambil keputusan dan dalam mengimplementasikannya. Partisipasi bukan berarti bebas berbuat sesukanya, tetapi dilaksanakan secara terkendali dan terarah dalam bentuk kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Fungsi partisipatif hanya dimungkinkan jika pemimpin mengembangkan komunikasi yang memungkinkan terjadinya pertukaran pendapat, ide dan pandangan dalam memecahkan masalah yang dapat digunakan pemimpin untuk mengambil keputusan.

4. Fungsi Delegasi

Fungsi ini dilakukan melalui persetujuan, atau tanpa persetujuan pemimpin, dengan memberikan keputusan atau keputusan dengan pendelegasian wewenang. Fungsi delegasi pada dasarnya artinya kepercayaan. Pemimpin harus mau mempercayai orang lain, sedangkan yang menerima harus mampu menjaga kepercayaan itu dengan menjalankannya secara bertanggung jawab.

5. Fungsi Pengendalian

Mengontrol berarti bahwa kepemimpinan dapat berhasil atau efektif mengatur kegiatan anggotanya dalam koordinasi yang efektif dengan cara yang ditunjukkan. Fungsi pengendalian dapat dicapai melalui kegiatan pembinaan, pembinaan, koordinasi dan pengawasan. Pengendalian dilaksanakan dengan cara mencegah anggota untuk berpikir atau melakukan hal-hal yang cenderung merugikan kepentingan bersama atau organisasinya.

Dalam ilmu manajemen pada umumnya, dikenal 3 (tiga) model kepemimpinan yaitu sebagai berikut :

1. Kepemimpinan karismatik

Kepemimpinan karismatik adalah kepemimpinan atas karunia Tuhan, dan pemimpin memiliki kemampuan luar biasa, daya tarik yang kuat, dan tarikan emosional yang kuat yang berasal dari dipimpin.

2. Kepemimpinan Transaksional adalah :

- a. Kepemimpinan yang menggunakan kekuasaan untuk mengatur bawahan untuk mencapai hasil.
- b. Kelola bawahan dengan memberikan penghargaan dan hukuman
- c. Menerapkan transaksi yang saling menguntungkan dengan bawahan.

3. Kepemimpinan Transformasional

Model kepemimpinan yang efektif digunakan di berbagai organisasi internasional untuk mengelola hubungan antara pemimpin dan pengikut dengan menekankan beberapa faktor termasuk perhatian, komunikasi, kepercayaan, rasa hormat, dan risiko.

d.Indikator kepemimpinan Kepala Desa

Indikator kepemimpinan menurut (Kartono,2008:32), yaitu sebagai berikut :

1.Kemampuan mengambil keputusan

Pengambilan keputusan merupakan pendekatan sistematis terhadap sifat alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

2. Kemampuan memotivasi

Kemampuan memotivasi ialah daya penggerak yang menyebabkan seorang anggota organisasi mau dan mau menggerakkan kemampuannya (berupa keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan memenuhi kewajibannya. kewajibannya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan komunikasi

Keterampilan komunikasi adalah gagasan atau kemampuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau pemikiran kepada orang lain dengan tujuan supaya orang lain dapat memahami apa yang diinginkan dengan baik, secara langsung maupun tidak langsung.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

Seorang pemimpin harus mempunyai keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuasaan pribadi atau kekuasaan posisi secara efektif dan pada tempatnya untuk kepentingan jangka panjang perusahaan. Ini termasuk memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi dari tegas hingga menuntut atau bahkan mengancam. Tujuannya agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik.

5. Tanggung jawab

Seorang pemimpin harus mempunyai tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai suatu kewajiban yang harus dipikul, memikul tanggung jawab, memikul segala sesuatu atau memberikan tanggung jawab dan menanggung akibatnya.

6. Kemampuan mengendalikan emosional

Kemampuan mengendalikan emosi sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita dalam mengendalikan emosi, maka akan semakin mudah bagi kita untuk mencapai kebahagiaan.

C. Teori Dan Konsep Partisipasi

a. Defenisi partisipasi

Partisipasi yaitu keterlibatan seseorang dalam suatu situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan kontribusi dalam upaya memberikan kontribusi dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan dan bertanggung jawab atas kegiatan pencapaian tujuan tersebut.

Menurut Suryono (2001:124) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, ikut serta dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan.

H.A.R. Tilaar (2009), Partisipasi merupakan wujud dari keinginan untuk memajukan demokrasi melalui proses sentralisasi yang mengutamakan perencanaan dari bawah (button-up) dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakat. Yang dimaksud dengan partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang terhadap pencapaian tujuan dan mengambil tanggung jawab di dalamnya..

b.Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Partisipasi adalah peran serta aktif masyarakat, dan masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam proses penetapan arah dan perumusan strategi kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Hal ini,tidak hanya berlaku pada proses politik, tetapi juga pada proses sosial, yaitu hubungan antar kelompok pemangku

kepentingan dalam masyarakat, yang dapat didukung dalam pelaksanaannya. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreativitas anggota masyarakat bersumber dari kesadaran dan kewajiban sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan dapat berkembang sebagai suatu partisipasi yang berkaitan dengan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan.

Menurut Suparno (2001: 46), pembangunan desa dilakukan secara seimbang antara pemerintah dan masyarakat. Kewajiban pemerintah yakni menyediakan infrastruktur, sedangkan sisanya berdasarkan kemampuan masyarakat itu sendiri. Menurut Isbandi (2007:27), partisipasi masyarakat ialah keterlibatan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah, ataupun potensi yang terkait dengan masyarakat serta memilih dan memutuskan alternative solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan merupakan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah.

Menurut Slamet (2003:8), bahwa ada tiga tradisi konsep partisipasi, terutama jika dikaitkan dengan pembangunan masyarakat demokratis, yaitu:

1. Partisipasi politik (*political participation*)

Konsep partisipasi ini lebih berorientasi pada mempengaruhi dan menempatkan wakil rakyat dalam lembaga pemerintahan daripada partisipasi aktif dalam proses pemerintahan itu sendiri.

2. Partisipasi sosial (*social participation*)

Konsep ini menempatkan partisipasi sebagai penerima manfaat atau pihak di luar proses pembangunan dalam hal konsultasi atau pengambilan keputusan pada semua tahap siklus proyek pembangunan dari evaluasi kepentingan hingga penilaian, peninjauan, evaluasi dan implementasi.

3. Partisipasi warga (*citizen participation/citizenship*)

Konsep ini memfokuskan partisipasi langsung warga dalam pengambilan keputusan di lembaga dan sistem pemerintah. Partisipasi warga bukan sekedar kepedulian terhadap penerima manfaat atau kaum terpinggirkan menjadi kepedulian terhadap berbagai bentuk partisipasi warga dalam pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan di berbagai arena kunci yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan secara aktif, baik dalam penyusunan rencana pelaksanaan maupun dalam penilaian pembangunan, sangat penting sebagai ukuran kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan. Dalam memajukan dan memotivasi munculnya sikap partisipatif, yang perlu dipahami oleh developer masyarakat ialah kebutuhan nyata yang dialami oleh individu maupun masyarakat.

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang secara sukarela baik secara mental maupun pikiran dalam suatu pembangunan

sehingga tercapai tujuan yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri.

c. Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut Marschall (2006) Partisipasi masyarakat dapat dilihat berdasarkan indikator,yaitu sebagai berikut :

1. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat.

Menyediakan forum dan media untuk menampung partisipasi masyarakat.Forum atau media ini akan mempermudah masyarakat untuk memberikan partisipasi dan untuk meningkatkan partisipasinya.

2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses.

Masyarakat mampu terlibat dalam proses partisipasi,yang berarti bahwa masyarakat harus mempunyai kemampuan serta keahlian ketika terlibat dalam partisipasi.

3. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

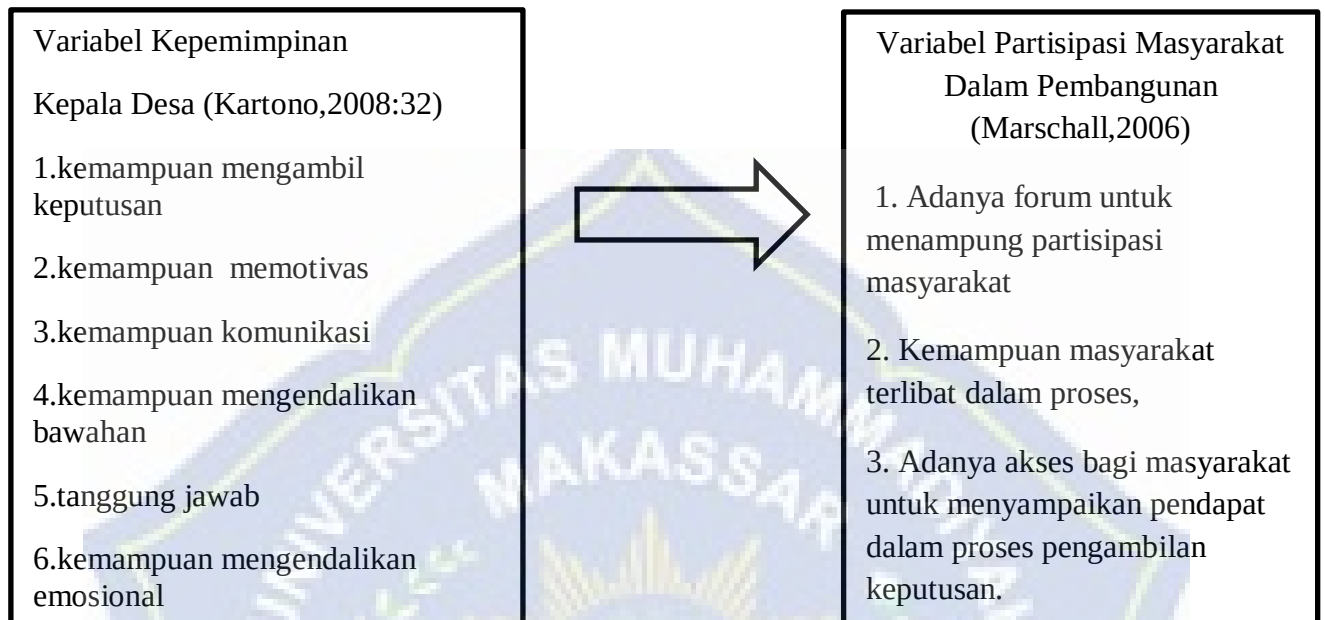
Masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya selama proses pengambilan keputusan. Akses ini berarti ruang dan kapasitas masyarakat untuk memasuki wilayah pemerintahan, yaitu mempengaruhi dan menentukan kebijakan serta terlibat aktif dalam pengelolaan barang publik.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan di Desa Tongkonan Basse untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dimana karena dilihat masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat Desa Tongkonan Basse tersebut memiliki kesibukan sendiri yang mereka anggap lebih memenuhi kebutuhan mereka, sehingga menyebabkan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse ini akan di analisis berdasarkan dua indikator yaitu, indikator kepemimpinan (Kartono, 2008:32) 1. kemampuan mengambil keputusan, 2. kemampuan memotivasi, 3. kemampuan komunikasi, 4. kemampuan mengendalikan bawahan, 5. tanggung jawab, 6. kemampuan mengendalikan emosional. Indikator partisipasi menurut Marschall (2006) 1. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat, 2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, 3. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, mendasari lahirnya kerangka pikir penelitian sebagai pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Fikir



E. Hipotetis

Hipotetis yaitu dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka hipotetisnya diduga terdapat pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse kabupaten Enrekang.

1. H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
2. H_o = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

F. Defenisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah Variabel X (kepemimpinan) dan variabel Y (partisipasi masyarakat) dalam pembangunan, adapun indikator-indikator dari variabel kepemimpinan dan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut;

a. Variabel (X) Indikator kepemimpinan Kepala Desa

1. Kemampuan mengambil keputusan

Seorang Kepala Desa harus memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan mempertimbangkan segala faktor positif dan negatif atas segala keputusan yang diambil dan juga siap menanggung resiko yang akan terjadi nantinya. Salah satu contoh pengambilan keputusan di masyarakat adalah dengan cara Musyawarah, yaitu berdiskusi bersama dengan tujuan untuk mencapai suatu keputusan penyelesaian masalah yang telah disepakati bersama tanpa ada yang menolak usul tersebut.

2. Kemampuan memotifasi

Pentingnya seorang Kepala Desa memberikan memotivasi kepada bawahannya karena motivasilah yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku seseorang, sehingga mau bekerja keras dan ambisius untuk mencapai hasil yang optimal. Motivasi Kepala Desa yang kuat memungkinkan bawahan atau pengawai untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jika tidak ada yang termotivasi untuk melakukan pekerjaan, maka tidak ada yang bisa dilakukan. Seorang Kepala Desa yang memiliki motivasi yang baik akan mempengaruhi

bawahannya dan secara otomatis akan mempengaruhi manajeme, karena seorang Kepala Desa mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

3.Kemampuan komunikasi

Seorang kepala desa harus memiliki komunikasi yang baik dengan kodratnya, berbicara adalah dasar dari komunikasi. Seorang kepala desa yang hebat harus menguasai kemampuan berbicara, baik berbicara secara pribadi dengan individu maupun berbicara di depan umum. Jika memiliki keterampilan berbicara yang baik, seorang kepala desa akan dapat berkomunikasi dengan anggotanya secara efektif. Seorang kepala desa yang hebat juga perlu menjadi pendengar yang baik bagi setiap anggotanya. Jika ada anggota organisasi yang memiliki aspirasi, masukan, atau kritik, jangan langsung menolak pesan yang disampaikan tetapi perlu menyimak makna pesan tersebut. Setelah mendengarkan, Kepala Desa dapat menyimpulkan apa yang dikatakan anggota. Kesimpulan tidak boleh diambil hanya dari satu sisi, tetapi perlu mendapat persetujuan dari anggota lain.

4.Kemampuan mengendalikan bawahan

Kepemimpinan kepala desa adalah tentang proses bagaimana mempengaruhi orang lain, bawahan atau pengikutnya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan kepala desa. Ini termasuk memberi tahu orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi dari tegas hingga menuntut atau bahkan mengancam. Tujuannya agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik.

5. Tanggung jawab

Seorang kepala desa harus mampu mempertanggungjawabkan apa yang telah dipercayakan kepadanya. Ia bertanggung jawab atas hasil yang dicapainya, baik hasil yang positif maupun hasil yang negatif.

6. Kemampuan mengendalikan emosional

Seorang Kepala Desa yang baik adalah Dia yang memiliki tingkat emosional yang stabil. Seorang kepala desa harus mampu mengendalikan emosinya dalam segala situasi, karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk itulah sehingga dikatakan bahwa pengendalian emosi cukup penting bagi seorang Kepala Desa, karena dalam mengekspresikan emosi harus sesuai dengan situasi dan keadaan tertentu agar tidak merugikan berbagai pihak. Emosi itu sendiri dapat berdampak pada diri sendiri dan orang lain. Dampak yang diberikan bisa positif atau negatif, tergantung bagaimana seseorang mengekspresikan emosinya.

b. Variabel (Y) Indikator partisipasi masyarakat

1. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat

Dalam hal ini, untuk menampung usulan dari masyarakat, dilakukan musyawarah rencana pembangunan Desa (Musrenbangdes). Selain itu, forum musrenbang akan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan desa, dan juga untuk mengatasi isu-isu prioritas pembangunan berdasarkan RPJM Desa dan RKP Desa.

2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses

Masyarakat harus mampu terlibat dalam proses partisipasi. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan karena program-program pemerintah yang dilaksanakan tidak lain adalah untuk masyarakat itu sendiri. Masyarakat harus turut serta bersama pemerintah memberikan peran gula dalam meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan dengan menjadi pekerja, berpartisipasi dalam penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai dan lain-lain.

3. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan

Masyarakat harus diberikan akses untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat harus dilibatkan dalam semua tahapan kebijakan, mulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi keputusan, termasuk kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dapat berupa partisipasi masyarakat dengan menggunakan haknya untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah perlu diketahui dan dipelajari metode penelitian. Adapun jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penentuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. Sebagian besar penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk membantu menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi.

Tipe penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, dalam penelitian ini tipe deskriptif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.

B. Waktu dan Lokasi

Untuk lebih memfokuskan kegiatan penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian nantinya maka peneliti memilih lokasi dan obyek penelitian yaitu pada kantor Desa Tongkonan Basse Kabupaten

Enrekang. Sedangkan waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini selama 2 (dua) bulan mulai dari tanggal 26 April- 26 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Santoso dan Tjiptono (2002:79), populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk suatu masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek-obyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi karakteristik yang juga dimiliki obyek-obyek itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Tongkonan Basse kabupaten Enrekang yang berjumlah 1716 jiwa.

Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)}$$

Dimana :

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

d= tingkat kesalahan yang di pilih (1%,5% atau 10%)

$$n \frac{N}{(N \cdot d^2 + 1)} = n \frac{1.716}{(1716 \cdot (0,1)^2 + 1)}$$

$$= n \frac{1.716}{(1.716.0,01 + 1)}$$

$$= n \frac{1716}{(17,16 + 1)}$$

$$= n \frac{1.716}{18,16} = 94,4933$$

Jadi n=94

Berdasarkan rumus yang telah digunakan, maka sampel penelitian ini berjumlah 94 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh individu dalam populasi, baik secara individu maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, metode pengumpulan data yang peneliti tempuh adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau peninjauan langsung pada tempat penelitian yakni pada Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang. untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan dan karakteristik beberapa orang terutama didalam organisasi/kelembagaan, biasanya berbentuk selebaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan dengan skor tertentu, pada penelitian ini kuesioner tersebut akan di berikan kepada masyarakat Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.

Untuk kuesioner (angket) menggunakan bentuk *checklist*. guna membantu responden di Desa Tongkonan Basse untuk menjawab dan mengisi kuesioner dengan mudah dan cepat dengan memberi tanda *check* (✓) pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti membuat 2 (dua) buah kuesioner untuk penelitian ini, kuesioner pertama untuk memperoleh data tanggapan responden terkait pengaruh kepemimpinan Kepala Desa (variabel X) beserta indikator-indikatornya terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (variabel Y), dan kuesioner kedua untuk memperoleh data tanggapan responden terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (variabel Y) beserta indikator-indikatornya yang dipengaruhi oleh Kepemimpinan kepala desa (variabel X) . Kedua kuesioner tersebut peneliti berikan kepada masyarakat atau responden yang berada di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. *Skala Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat atau responden di desa Tongkonan Basse

tentang variabel (X) dan variabel (Y). Ada 5 (lima) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

Jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) : diberi skor 4

Jawaban Ragu-Ragu (RR) : diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana (pengaruh). Teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat besaran pengaruh variabel (X) Kepemimpinan Kepala desa terhadap variabel (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan pada Desa Tongkonan Basse. Digunakan pula untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*). Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan rumus:

$\hat{Y}$ = variabel partisipasi masyarakat

X = variabel kepemimpinan kepala desa

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software SPSS version 24.0*. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan

uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

1. Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai P value (sig) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

F. Teknik Pengabsahan Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian diuji keabsahannya melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan/ kevalidan kuesioner penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/ konsistensi kuesioner penelitian. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 24.0*. Pengujian validitas cukup dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} Product Moment. Jika nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan valid, begitupula sebaliknya. Data juga dikatakan valid jika nilai $\text{sig. (2-tailed) data} < 0.05$.

Peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPS version 24.0*. Pengujian realibilitas cukup dengan membandingkan r_{alpha} atau angka cronbach alpha dengan nilai 0,7. Jika r_{alpha} atau angka cronbach $\alpha \geq 0,7$ maka indikator atau pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel, begitupula sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Enrekang termasuk dalam wilayah provinsi Sulawesi Selatan yang koordinat astronomisnya antara 3° 14' 36" sampai 3° 5' 00" LS dan 119° 40' 53" sampai 120° 06' 33" BT. Kotamadya ini terletak pada ketinggian 442 meter di atas permukaan laut, dengan luas wilayah 1.786 km². Jarak dari kotamadya ke ibu kota provinsi, Makassar, sekitar 235 km.

1. Profil sejarah Desa Tongkonan Basse

Sejarah berdirinya Desa Tongkonan Basse berawal dari pemekaran Desa Batu Kede pada tahun 1997. Tongkonan Basse di ambil dari nama tempat pertemuan yang digunakan untuk membicarakan kesejahteraan masyarakat. Istilah Tongkonan berarti musyawara/tudung sipulung dan istilah Basse berarti upah.

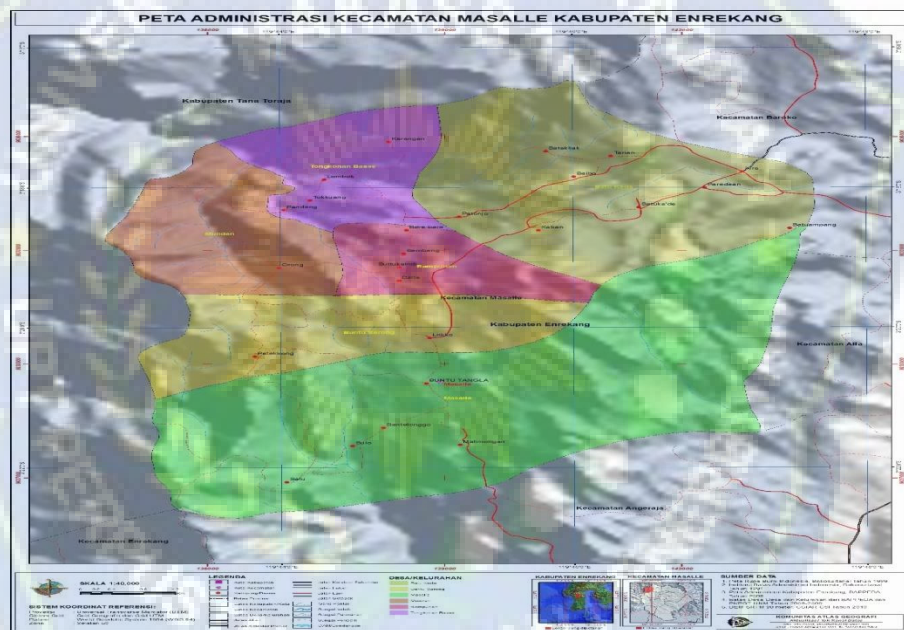
2. Profil Kondisi umum Desa Tongkonan Basse

a. Geografis

Desa Tongkonan Basse merupakan salah satu dari 6 (Enam) Desa di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Letak dan luas wilayah desa Tongkonan Basse terletak 54km dari ibu kota kabupaten Enrekang dan 9 km dari ibukota kecamatan Masalle dengan luas wilayah seluas ±1916 Km² dengan batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tongko kec. Baroko dan kabupaten Tana Toraja.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Rampunan.
3. Sebelah barat berbatasan dengan desa Mundan dan Tana toraja
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu kede.

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Masalle



Iklm di Desa Tongkonan Basse ditandai dengan musim hujan,kemarau dan musim pancaroba. Pada musim hujan biasanya terjadi antara Januari-April,musim kemaarau antara bulan Juli-November,sedangkan musim pancaroba antara bulan Mei-Juni.

b. Demografis

Desa Tongkonan Basse dengan jumlah penduduk kurang lebih 1716 jiwa berdasarkan jumlah 6 (enam) Dusun, yang terdiri dari laki-laki 1047 jiwa, perempuan 947 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 504 KK, dengan mata pencarian mayoritas sebagai petani. Jumlah penduduk sekitar 1716 jiwa termasuk bagi ukuran besar untuk sebuah Desa. Jumlah penduduk yang besar dengan sumber daya manusia yang kompeten akan menjadi kekuatan, apalagi jika diimbangi dengan komposisi penduduk laki-laki dan perempuan.

Di satu sisi, pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap tahunnya menjadi penghambat pembangunan karena adanya ruang untuk produktivitas. Masyarakat semakin terpuruk, apalagi jika tidak diikuti dengan peningkatan pendidikan yang menciptakan lapangan pekerjaan. Pertumbuhan penduduk sebenarnya tidak selalu berdampak negatif, malah menjadi positif jika dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan angkatan kerja yang memasuki dunia kerja dimana tenaga kerja pencari kerja tidak dapat terserap oleh lapangan kerja yang tersedia, terutama dalam konteks hubungan kerja (bekerja di sektor swasta/pemerintah), karena kemampuan penyerapan sektor-sektor tersebut sangat rendah. sangat terbatas, sehingga sebagai “katup pengaman” harus dapat dikembangkan sebagai potensi atau peluang kerja yang terbuka melalui wiraswasta/wirusaha (sektor ekonomi dan formal).

3 .Kondisi Sosial

a. Jumlah Penduduk

Desa Tongkonan Basse mempunyai jumlah penduduk 1.716 jiwa,yang tersebar dalam 6 dusun,dengan perincian sebagai berikut ;

Tabel 4.2
Pembagian wilayah

No	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kepala Keluarga
1	Karuaja	182	146	328	100
2	Tirowali	241	224	465	140
3	Poriga	102	99	201	54
4	Tarian	170	161	331	95
5	Buntu Podong	105	90	195	62
6	Buntu Tallu	104	92	196	53
	Jumlah Jiwa	904	812	1716	504

Sumber: Data Primer,Kuesioner Penelitian,2022

b. Sarana Prasarana

Terdapat sarana Dan prasarana jalan berupa jalan raya (jalan beton) poros yang menghubungkan desa Tongkonan Basse dengan Tongkonan Basse.Sarana dan

Prasarana Sosial yang ada yakni: sarana pendidikan sebanyak 3 unit (SD,SMP), Sarana Kesehatan Berupa pustu permanen sebanyak 1 unit, dan Posyandu 2 unit ,dan Mesjid 6 Buah.

4.Visi dan Misi Desa Tongkonan Basse

a. Visi

Visi desa Tongkonan Basse yaitu gambaran kesuksesan yang ingin dicapai dalam jangka 6 tahun ke depan yang disusun dengan mengamati visi RPJPD Kab. Enrekang, substansi RPJMD Kabupaten Enrekang, dinamika lingkungan strategis, aspirasi masyarakat dan pemerintah desa Tongkonan Basse. Adapun Visi-nya ialah: **“Gotong Royong Membangun Desa Tongkonan Basse Jujur Adil, Berbudaya Dan Berakhlak Mulia”**

b. Misi

Desa Tongkonan Basse mempunyai misi pembangunan dalam jangka waktu 2020-2025 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan desa Tongkonan Basse

- a) a) Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel
- b) b) Pelayanan kepada masyarakat yang mudah, cepaat dan tepat

2. Memotivasi Pembangunan Desa

- a) Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan partisipasi masyarakat dan gotong royong.

b) Memelihara dan membangun infrastruktur dengan sebaik-baiknya untuk menunjang usaha perekonomian rakyat.

3. Memberdayakan seluruh potensi yang ada di masyarakat.

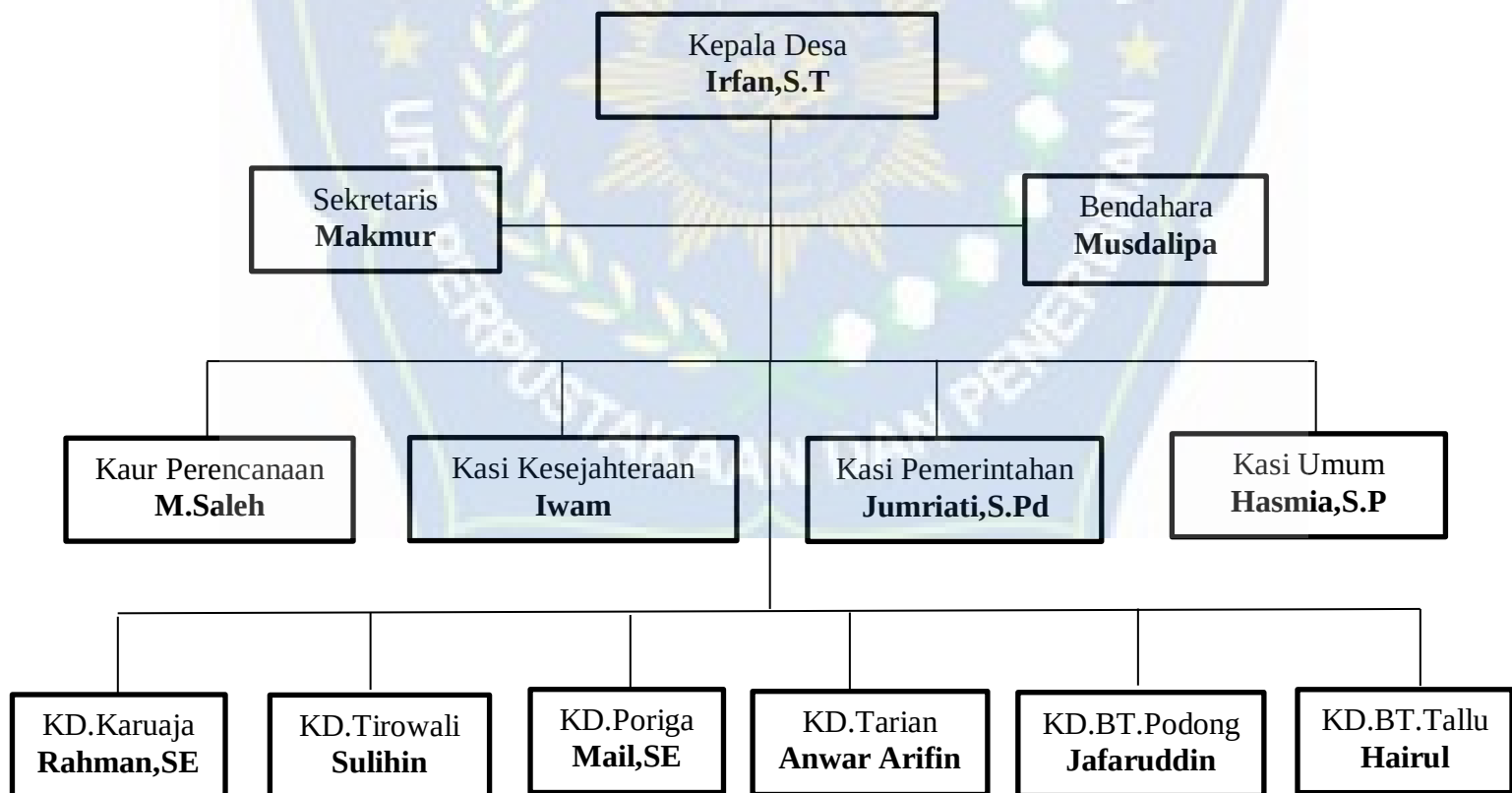
a) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas

b) Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam khususnya di sektor pertanian

5. Struktur Organisasi Desa Tongkonan Basse

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Desa Tongkonan Basse



Struktur organisasi Pemerintahan Desa ialah Kepala Desa, sekretaris desa, bendahara kepala-kepala urusan, dan kepala dusun.

a. Tugas Pokok

1) Kepala Desa

- a) Kepala Desa memiliki wewenang melaksanakan sistem pemerintah, membangun masyarakat,
- b) Kepala Desa menjalankan tugas berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh aparat Desa dan BPD.

2) Sekretaris Desa

- a) Membantu Kepala Desa dalam memberikan pelayanan secara administrasi kepada masyarakat.

3) Bendahara

- a) Mengatur secara administratif terkait dengan keuangan desa,
- b) Menyerahkan berkas kepada Kepala Desa.

4) Kaur Perencanaan

Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh kepala desa, membuat inisiatif pembangunan desa, dan terlibat dalam operasi administrasi pembangunan.

5) Kasi Kesejahteraan

Mencatat kondisi sosial kesejahteraan masyarakat, mencatat perkembangan NTCR di Desa, melaksanakan tugas yang di berikan Kepala Desa.

6) Kasi Pemerintahan

Pelaksanaan administrasi penduduk meliputi pencatatan mutasi, pengadaan KTP dan KK, serta penyusunan rencana keuangan desa.

7) Kasi Umum

Memberikan bimbingan dan inspirasi penerapan hak dan kewajiban masyarakat, mendorong kegiatan pelibatan masyarakat, dan memelihara nilai-nilai sosial budaya masyarakat, agama, dan ketenagakerjaan.

8) Kepala Dusun

Membantu kepala desa dalam hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan, sosial budaya, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu di sediakan dalam penelitian ini guna menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil dari penelitian. Penyajian deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden dapat diketahui berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	56	60%
2	Perempuan	38	40%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2022

Berdasarkan pada keterangan tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden masyarakat Desa Tongkonan Basse yang di ambil sebagai responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 56 orang dengan presentase 60%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 40 orang dengan presentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang yang di ambil sebagai responden adalah laki-laki.

2. Usia Responden

Deskriptif responden dalam klarifikasi usia, peneliti membaginya dalam 4 (empat) jenis mulai dari usia yang mudah sampai dengan yang tua diantaranya adalah usia 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan responden yang berusia

51-60 tahun. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Usia Responden

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	36	38%
2	31-40 Tahun	26	28%
3	41-50 Tahun	27	29%
4	51-60 Tahun	5	5%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa usia dari responden desa Tongkonan Basse yang dijadikan sampel, diantaranya yang berumur 20-30 tahun sebanyak 36 orang atau 38%, umur 31-40 tahun sebanyak 26 orang atau 28%, umur 41-50 tahun sebanyak 27 orang atau 29%, umur 51-60 tahun sebanyak 5 orang atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat desa Tongkonan Basse yang diambil sebagai responden adalah usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 36 orang.

3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden masyarakat Desa Tongkonan Basse adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Aparat Desa	5	5%
2	Guru	8	9%
3	Wiraswasta	2	2%
4	Mahasiswa	6	6%
5	Petani	59	63%
6	IRT	14	15%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data Primer, Kuesioner Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel jenis pekerjaan di atas menunjukkan bahwa responden aparat desa sebanyak 5 orang atau 5%, Responden Guru sebanyak 8 orang atau 9%, Responden Wiraswasta sebanyak 2 orang atau 2%, responden mahasiswa sebanyak 6 orang atau 6%, Responden petani sebanyak 59 orang atau 63%, dan responden URT sebanyak 14 orang atau 15%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari masyarakat desa Tongkonan Basse yang di ambil sebagai responden adalah yang memiliki pekerjaan sebagai petani.

C. Hasil Penelitian

1. Analisi Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian dan indikatornya dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata (*Mean*) untuk 5 (lima) pilihan jawaban. Adapun pengelompokannya dapat dilihat pada tabel berikut (Sudarman, 2009:54) :

Tabel 4.7 Kategori nilai rata-rata (mean) tanggapan

No	Interval Nilai Mean	Kategori
1	$4,00 \leq m < 5,00$	Sangat baik
2	$3,00 \leq m < 4,00$	Baik
3	$2,00 \leq m < 3,00$	Kurang baik
4	$1,00 \leq m < 2,00$	Tidak baik
5	$0 < m < 1,00$	Sangat tidak baik

Sumber : *Olahan Data Primer, 2022*

a. Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Kepemimpinan kepala desa tidak hanya mencakup kemampuan mengembangkan tugas pokok dan fungsi dari seorang pemerintahan desa namun kemampuan pembinaan dan pendekatan dengan masyarakatnya juga sangat dibutuhkan. Kepemimpinan kepala desa sangat diperlukan dalam mensukseskan semua program pembangunan yang ada di desanya. Kesuksesan program pembangunan hanya bisa di capai jika pemimpinnya mampu menyusun segala potensi dan sumber daya yang ada di desanya itu. Sehingga dengan demikian keberhasilan pembangunan desa di akibatkan oleh kepemimpinan yang tepat dan sesuai dengan kondisi masyarakat.

Dalam variabel Kepemimpinan Kepala Desa terdapat 6 indikator yaitu : kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivas, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan emosional. Dari 6 indikator tersebut terdiri dari 12 item pertanyaan. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut adalah :

1. Kemampuan Mengambil Keputusan

Berikut diuraikan tanggapan responden terhadap indikator kemampuan mengambil keputusan :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Jika ada permasalahan, Kepala Desa bersedia membantu dan memberikan solusi dalam rangka mencapai keputusan bersama(X1.1)	42	45%	49	52%	3	3%	0	0	0	0	415	4,41
2	Kepala desa selalu melibatkan partisipasi bawahan dalam setiap kegiatan (X1.2)	46	49%	45	48%	3	3%	0	0	0	0	419	4,46
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												834	4,44

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas jawaban responden pada indikator Kemampuan mengambil keputusan, pertanyaan pertama Jika ada permasalahan, Kepala Desa bersedia membantu dan memberikan solusi dalam rangka mencapai keputusan bersama (X1.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 3 (tiga) orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 49 orang dengan persentase sebesar 52%, tanggapan sangat setuju dari 42 orang dengan persentase sebesar 45%. Adapun pertanyaan kedua Kepala desa selalu melibatkan partisipasi bawahan dalam setiap kegiatan (X1.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 3 (tiga) orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 45 orang dengan persentase sebesar 48%, tanggapan sangat setuju dari 46 orang dengan persentase sebesar 49%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan mengambil keputusan cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,44 yang tergolong sangat baik.

2. Kemampuan Memotivasi

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan
Memotivasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kepala desa selalu mendorong bawahannya untuk meningkatkan kemampuan mereka (X2.1)	38	41%	52	55%	4	4%	0	0	0	0	410	4,36
2	Kepala desa sealalu berusaha mengahrgai dan menguji bawahan yang mempunyai kinerja bagus (X2.2)	30	32%	54	57%	10	11%	0	0	0	0	396	4,21
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												806	4,29

Sumber : Olahan Data Primer,2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas jawaban responden pada indikator Kemampuan komunikasi, pertanyaan pertama (X2.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju 4 orang dengan persentase sebesar 4%,tanggapan setuju 52 orang dengan persentase sebesar 55%,tanggapan sangat setuju dari 38 orang dengan persentase sebesar 41%. Adapun pertanyaan kedua (X1.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 10 orang dengan persentase sebesar 11%,tanggapan setuju 54 orang dengan persentase sebesar 57%,tanggapan sangat setuju dari 30 orang dengan persentase sebesar 32%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan Memotivasi cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,29 yang tergolong sangat baik.

3. Kemampuan Komunikasi

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Komunikasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	kepala desa mampu membuat hubungan yang baik dengan bawahannya (X3.1)	40	43%	51	54%	2	2%	1	1%	0	0	413	4,39
2	Kepala desa mampu menggerakkan bawahan untuk melaksanakan setiap kegiatan yang ada (X.6)	44	47%	46	49%	3	3%	1	1%	0	0	415	4,41
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												826	4,4

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas jawaban responden pada indikator Kemampuan komunikasi, pertanyaan pertama (X3.1) mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang setuju 2 orang dengan persentase sebesar 2%, tanggapan setuju 51 orang dengan persentase sebesar 54%, tanggapan sangat setuju dari 40 orang dengan persentase sebesar 43%. Adapun pertanyaan kedua (X3.2) mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang

setuju dari 3 orang dengan persentase sebesar 3%, tanggapan setuju 46 orang dengan persentase sebesar 49%, tanggapan sangat setuju dari 44 orang dengan persentase sebesar 47%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan komunikasi cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,4 yang tergolong sangat baik.

4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan Mengendalikan Bawahan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Kepala desa selalu memberikan arahan yang sifatnya kompleks(X4.1)	14	15%	62	66%	17	18%	1	1%	0	0	317	3,95
2	setiap bawahan mendapatkan arahan yang jelas dari kepala desa mengenai tugas yang di berikan(X4.2)	41	44%	41	44%	12	12%	0	0	0	0	405	4,31
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												722	4,13

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas jawaban responden pada indikator Kemampuan mengendalikan bawahan, pertanyaan pertama (X4.1) mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang

setuju 17 orang dengan persentase sebesar 18%, tanggapan setuju 62 orang dengan persentase sebesar 66%, tanggapan sangat setuju dari 14 orang dengan persentase sebesar 15%. Adapun pertanyaan kedua (X4.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 12 orang dengan persentase sebesar 12%, tanggapan setuju 41 orang dengan persentase sebesar 44%, tanggapan sangat setuju dari 41 orang dengan persentase sebesar 44%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan mengendalikan bawahan cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,13 yang tergolong sangat baik.

5. Tanggung Jawab

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	kepala desa mempertanggung jawabkan atas tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya (X5.1)	38	40%	50	53%	6	6%	0	0	0	0	408	4,34
2	kepala desa bertanggung jawab atas segala resiko yang di terima (X5.2)	42	45%	43	46%	9	10%	0	0	0	0	409	4,35
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												817	4,44

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas jawaban responden pada indikator tanggung jawab, pertanyaan pertama kepala desa mempertanggung jawabkan atas tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya (X5.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 6 orang dengan persentase sebesar 6%, tanggapan setuju dari 50 orang dengan persentase sebesar 43%, tanggapan sangat setuju dari 38 orang dengan persentase sebesar 41%.

Adapun pertanyaan kedua kepala desa bertanggung jawab atas segala resiko yang di terima (X5.2) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 9 orang dengan persentase sebesar 9%, tanggapan setuju dari 43 orang dengan persentase sebesar 46%, tanggapan sangat setuju dari 42 orang dengan persentase sebesar 45%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator tanggung jawab cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,44 yang tergolong sangat baik. Hal menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang sudah sesuai dengan kepemimpinan yang demokratis dan mampu mengayomi masyarakatnya.

6. Kemampuan mengendalikan emosional

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan mengendalikan emosional

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f x)	Rata- Rata $\frac{f x}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	kepala desa menghargai pendapat para bawahan walaupun tidak sesuai dengan pendapatnya(X6.1)	35	37%	48	51%	11	12%	0	0	0	0	400	4,26
2	jika kepala desa mengoreksi kesalahan tidak mengucapkan kata-kata kasar (X6.2),	37	39%	57	61%	0	0	0	0	0	0	413	4,39
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												813	4,33

Sumber : Olahan Data Primer,2022

Berdasarkan tabel 4.13 jawaban responden pada indikator kemampuan mengendalikan emosional,pertanyaan pertama (X6.1) mendapatkan tanggapan dari responden kurang setuju dari 11 orang dengan persentase sebesar 11%,tanggapan setuju dari 48 orang dengan persentase sebesar 51%,tanggapan sangat setuju dari 35 orang dengan persentase sebesar 37%. Adapun pertanyaan kedua (X6.2), mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan setuju dari 57 orang dengan persentase sebesar 61%,tanggapan sangat setuju dari 37 orang dengan persentase sebesar 39%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan

menegendalikan bawahan cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,33 yang tergolong sangat baik.

b. Partisiapsi Masyarakat (Y)

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan manifestasi dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab terhadap upaya memperbaiki kualitas hidup bersama. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata dalam setiap kegiatan apabila pada diri masyarakat ada kemauan, kesediaan, kemampuan, upaya dan kesempatan. Keikutsertaan masyarakat di setiap pembangunan merupakan kunci keberhasilan pembangunan. Partisipasi dalam pembangunan akan menumbuhkan pemberdayaan masyarakat sehingga hal ini memberi ruang yang cukup luas bagi masyarakat untuk melibatkan diri dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap hasil dari pembangunan itu sendiri.

Dalam variabel partisipasi masyarakat terdapat 3 indikator yaitu : Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat, Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Dari 3 indikator tersebut terdiri dari 6 item pertanyaan. Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju maka akan semakin baik pula partisipasi masyarakat. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan responden terhadap indikator-indikator tersebut adalah :

1. Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f y)	Rata- Rata $\frac{f y}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Selalu diadakan musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbangdes) untuk masyarakat (Y1.1)	29	31%	54	57%	11	12%	0	0	0	0	394	4,19
2	Musrenbangdes mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan (Y1.2)	14	15%	54	57%	26	28%	0	0	0	0	369	3,87
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												786	4,03

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan jawaban responden pada indikator adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat, pertanyaan pertama (Y1.1), mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan kurang setuju 11 dengan persentase 12% tanggapan setuju dari 54 orang dengan persentase sebesar 57%, tanggapan sangat setuju dari 29 orang dengan persentase sebesar 31%. Adapun jawaban responden pada pertanyaan kedua (Y1.2) mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan kurang setuju 26 dengan persentase 28% tanggapan setuju dari 54 orang dengan persentase sebesar 57%, tanggapan sangat setuju dari 14 orang dengan persentase sebesar 15%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,03 yang tergolong sangat baik.

2. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f y)	Rata-Rata $\frac{f y}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	masyarakat mampu serta mempunyai keahlian bekerja dalam proses partisipasi pembangunan (Y2.1)	45	48%	41	44%	8	9%	0	0	0	0	413	4,39
2	masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai dan lain-lain (Y2.2)	14	15%	54	57%	26	28%	2	2%	0	0	347	3,37
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												760	3,88

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas jawaban responden pada indikator Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses, pertanyaan pertama masyarakat mampu serta mempunyai keahlian bekerja dalam proses partisipasi pembangunan (Y2.1) mendapatkan tanggapan dari responden tanggapan kurang

setuju 8 dengan persentase 9% tanggapan setuju dari 41 orang dengan persentase sebesar 43%, tanggapan sangat setuju dari 45 orang dengan persentase sebesar 48%. Adapun jawaban responden pada pertanyaan kedua masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai dan lain-lain (Y2.2), mendapatkan tanggapan dari responden tidak setuju 2 orang dengan presentase sebesar 2% tanggapan kurang setuju 28 dengan persentase 30% tanggapan setuju dari 57 orang dengan persentase sebesar 61%, tanggapan sangat setuju dari 7 orang dengan persentase sebesar 7%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator kemampuan masyarakat terlibat dalam proses tanggapan masyarakat cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 3,88 yang tergolong baik. Semakin baik tingkat partisipasi masyarakat maka akan semakin baik pula pencapaian hasil yang akan di peroleh nanti dalam suatu proses pembangunan.

3. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden										Skor (f y)	Rata- Rata $\frac{f y}{94}$
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	masyarakat diberikan kesempatan dalam memberikan pendapatnya dalam menyampaikan pendapat (Y3.1)	58	62%	32	34%	4	4%	0	0	0	0	430	4,57
2	masyarakat terlibat dalam semua partisipasi pada pengambilan keputusan pelaksanaan, pengambilan manfaat dan partisipasi pada evaluasi (Y3.2)	27	29%	63	67%	3	3%	1	1%	0	0	396	4,23
Skor total dan rata-rata secara keseluruhan (Grand Mean)												826	4,4

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4,16 jawaban responden pada indikator adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, pertanyaan pertama (Y3.1) mendapatkan tanggapan kurang setuju 4 orang dengan persentase 4% tanggapan setuju dari 32 orang dengan persentase sebesar 34%, tanggapan sangat setuju dari 58 orang dengan persentase sebesar 62%. Adapun jawaban responden pada pertanyaan kedua (Y3.2) mendapatkan tanggapan tidak setuju 1 orang dengan persentase 1%, kurang setuju 3 orang dengan persentase 3% tanggapan setuju dari 63 orang dengan persentase

sebesar 37%, tanggapan sangat setuju dari 27 orang dengan persentase sebesar 29%.

Maka secara umum dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi masyarakat desa Tongkonan Basse berdasarkan indikator adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan tanggapan masyarakat cenderung menyatakan setuju, dengan perolehan rata-rata (*mean*) dari 2 (dua) pertanyaan sebesar 4,4 yang tergolong sangat baik.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kelayakan tiap pernyataan pada kuesioner/angket yang hendak dibagikan kepada responden, sehingga kuesioner tersebut dapat diidentifikasi. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen dengan melakukan uji validitas untuk menghasilkan data yang valid dan berkorelasi signifikan dengan nilai r_{tabel} dihitung dengan menggunakan analisis *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$. Dimana *n* yaitu jumlah responden adalah 94, jadi $df = 94 - 2 = 92$.

Adapun nilai r_{tabel} dengan $df = 92$ sebesar 0,202 pada signifikansi 0,05 (5%). Penentuan valid atau tidaknya suatu pernyataan dapat diamati melalui

windows SPSS 24. Hasil pengujian validitas variabel penelitian ditampilkan pada tabel-tabel sebagai berikut.

Pada bagian pertama di uraikan uji validitas variabel kepemimpinan kepala desa (X) yang terdiri atas 6 (enam) indikator yakni kemampuan mengambil keputusan (X1), kemampuan memotivasi (X2), kemampuan komunikasi (X3), kemampuan mengendalikan bawahan (X4), tanggung jawab (X5), kemampuan mengendalikan emosiaonal (X6).

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	X1.1	0,365	0,202	Valid
	X1.2	0,437	0,202	Valid
	X2.1	0,252	0,202	Valid
	X2.2	0,494	0,202	Valid
	X3.1	0,355	0,202	Valid
	X3.2	0,273	0,202	Valid
	X4.1	0,586	0,202	Valid
	X4.2	0,573	0,202	Valid
	X5.1	0,512	0,202	Valid
	X5.2	0,352	0,202	Valid
	X6.1	0,409	0,202	Valid
	X6.2	0,271	0,202	Valid

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji validitas pada 12 item pertanyaan pada kuesioner variabel kepemimpinan kepala desa (X) Menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan r_{hitung} lebih besar dan positif di bandingkan r_{tabel} . Nilai sig.(2-tailed) data < 0,05 artinya bahwa masing-masing indikator dari variabel kepemimpinan kepala desa (X) adalah Valid.

Kemudian diuraikan hasil uji validitas item pertanyaan kuesioner pada variabel partisipasi masyarakat (Y) dalam tabel dibawah ini yang terdiri atas indikator Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat (Y1), Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses (Y2), adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan (Y3).

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (Y)	Y1.1	0,647	0,202	Valid
	Y1.2	0,651	0,202	Valid
	Y2.1	0,617	0,202	Valid
	Y2.2	0,829	0,202	Valid
	Y3.1	0,271	0,202	Valid
	Y3.2	0,492	0,202	Valid

Sumber : Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dengan hasil uji validitas enam item pernyataan pada kuesioner variabel partisipasi masyarakat (Y) menunjukkan bahwa semua item yang diuji dalam penelitian ini masing-masing instrumen pernyataan dikatakan valid karena mempunyai nilai korelasi ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan atau kestabilan kusioner penelitian. Pengujian reabilitas dilakukan dengan membandingkan r_{alpha} atau angka cronbach alpha $> 0,7$ maka pertanyaan

kuesioner dapat dikatakan reliable. Hasil reliabilitas seluruh variabel adalah sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Desa

Hasil pengujian yang di olah menggunakan bantuan SPSS ver 24.0 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Desa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.546	12

Dari tabel 4.19 di atas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,546 lebih besar dari 0,7. Artinya bahwa semua item pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala desa adalah reliable.

2. Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS ver 24.0 dapat di lihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.20

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Partisiapsi Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Dari tabel 4.20 diatas di peroleh nilai cronbach alpha sebesar 0,725 lebih besar dari 0,7. Artinya bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi masyarakat adalah reliable.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisiapasi Masyarakat dalam Pembangunan di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang. Analisis regresi linear menggunakan bantuan program SPSS 24, analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.21

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	.176	.167	2.179

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Desa

Sumber data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,420 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,176 yang artinya bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala (X) desa terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 17,6%.

Tabel 4.22

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.394	3.976		1.860	.066
	Kepemimpinan Kepala Desa	.340	.077	.420	4.436	.000

a. Dependent Variable: partisipasi Masyarakat

Sumber ; data primer yang di olah,2022

Berdasarkan hasil coefficients diatas diketahui nilai konstanta sebesar 7.394, sedangkan nilai Kepemimpinan Kepala Desa (koefisien regresi X) sebesar 0,340, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.394 + 0,340X$$

Hasil dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta sebesar 7,394 sedangkan nilai kepemimpinan kepala desa sebesar 0,340. Koefisien regresi X sebesar 0,340. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga arah pengaruh variabel kepemimpinan kepala desa (X) terhadap partisipasi masyarakat (Y) adalah positif.

4. Pengujian Hipotesis

Pada bab II telah dinyatakan bahwa hipotesis yang di ajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan tidak ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam

pembangunan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat atau secara parsial variabel independen (kepemimpinan Kepala Desa) terhadap variabel dependen (Partisipasi masyarakat). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independent tersebut terhadap partisipasi masyarakat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.23

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.394	3.976		.066
	Kepemimpinan Kepala Desa	.340	.077	.420	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber ;data primer yang di olah,2022

Berdasarkan tabel 4.23 uji signifikan diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau integritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji signifikansi (uji t), yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat di katakan bahwa kepemimpinan kepala desa mempunyai arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan nilai t diketahui t_{hitung} sebesar 4,436. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji- t yaitu :

1. H_0 di terima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t > \alpha (0,05)$
2. H_a di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$ atau $\text{sig.}t < \alpha (0,05)$

Rumus untuk mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$Df: (\alpha / 2 ; n-k-1)$$

Keterangan : $\alpha = 0,05 (5\%)$

n =jumlah responden

k = jumlah variabel independen (bebas)

Jadi, $df = 0,05/2 ; 94-1-1$

$= 0,025 ; 92$

Kemudian di cari pada distribusi nilai t_{tabel} maka di temukan nilai t_{tabel} sebesar 1,986.

Hasil uji t pada variabel kepemimpinan kepala desa di peroleh sig.

0,00. Nilai $0,00 < 0,05$ dan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 4,436 dan diketahui bahwa t_{tabel} sebesar 1,986. $t_{hitung} 4,436 > t_{tabel} 1,986$ maka keputusannya adalah H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang. Ini berarti hipotesis

penelitian dapat di terima, sehingga aktualisasi Kepemimpinan kepala desa dapat mewujudkan tingkat partisipasi masyarakat.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel terikat yaitu Kepemimpinan kepala desa dan variabel bebas yaitu partisipasi masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner yang di sebarakan kepada 94 orang responden maka di peroleh data responden mulai dari nama, jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Apabila dilihat dari jenis kelamin sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 56 orang. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

a. Kepemimpinan Kepala Desa Tongkonan Basse

Tabel 4.24 Rekapitulasi Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)

NO	Pernyataan	Rata-Rata	Keterangan
1	Kemampuan Mengambil Keputusan	4,44	Sangat Baik
2	Kemampuan Memotivasi	4,29	Sangat Baik
3	Kemampuan Komunikasi	4,4	Sangat Baik
4	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	4,13	Sangat Baik
5	Tanggung Jawab	4,44	Sangat Baik
6	Kemampuan Mengendalikan Emosional	4,33	sangat Baik
	Rata-Rata	4,34	Sangat Baik

Sumber ;data primer yang di olah,2022

1.Indikator Kemampuan Mengambil Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan mengambil keputusan mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,44 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini kemampuan mengambil keputusan kepala desa salah satunya dilakukan dengan cara musyawara, yakni berdiskusi bersama dengan masyarakat dengan tujuan memberikan solusi dalam rangka penyelesaian masalah yang telah di sepakati bersama tanpa ada yang menolak usul tersebut.

2.Indikator Kemampuan Memotivasi

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan memotivasi mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4.29 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan memotivasi sangat penting bagi seorang kepala desa, motivasi kepala desa yang baik akan menyebabkan dan mendukung perilaku seseorang, sehingga mau bekerja keras dan ambisius untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

3. Indikator Kemampuan komunikasi

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan komunikasi mempunyai

kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,4 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan Komunikasi kepala desa yang baik salah satunya dapat di lihat dari kemampuan berbicara, baik berbicara secara pribadi dengan individu maupun berbicara di depan umum. Kepala desa juga perlu menjadi pendengar bagi setiap masyarakatnya yang memiliki aspirasi, masukan dan kritik. Setelah mendengarkan kepala desa dapat menyimpulkan apa yang di katakan masyarakat, kesimpulan tidak boleh di ambil hanya dari satu sisi, tetapi perlu mendapat persetujuan dari masyarakat yang lain.

4. Indikator Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan mengendalikan bawahan mempunyai kategori baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,13 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan mengendalikan bawahan dapat di lakukan dengan mempengaruhi orang lain atau memberi tau masyarakat apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi dari tegas hingga menuntut tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat di selesaikan dengan baik.

5. Indikator Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator tanggung jawab mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden

yaitu sebesar 4,44 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kepemimpinan kepala desa yang baik dapat dilihat dari sejauh mana kepala desa mempertanggung jawabkan atas segala hasil yang di capainya, baik hasil yang positif maupun hasil yang negatif.

6. Indikator Kemampuan Mengendalikan Emosional

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa kepemimpinan kepala desa dalam indikator kemampuan mengendalikan emosional mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,33 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Kepala desa dalam hal ini mampu mengendalikan emosinya dalam segala situasi, karena dalam mengespresikan emosi harus sesuai dengan situasi dan keadaan tertentu agar agar tidak merugikan berbagai pihak.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse sudah termaksud dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tanggapan responden terhadap indikator kepemimpinan kepala desa yaitu sebesar 4,34. Hal menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang sudah sesuai dengan kepemimpinan yang demokratis dan mampu mengayomi masyarakatnya.

c. Partisipasi Masyarakat Desa Tongkonan Basse

Tabel 4.25 Rekapitulasi Variabel Partisipasi Masyarakat (Y) Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang

NO	Pernyataan	Rata-Rata	Keterangan
1	Adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat	4,04	Sangat Baik
2	Kemampuan Masyarakat terlibat dalam proses	3,88	Baik
3	Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan	4,4	Sangat Baik
	Rata-Rata	4,10	Sangat Baik

Sumber ;data primer yang di olah,2022

1. Indikator adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator adanya forum untuk menampung partisipasi masyarakat mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,04 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Salah satu forum untuk menampung partisipasi yaitu dengan melakukan musyawara rencana pembangunan Desa (Musrenbangdes), dengan tujuan supaya mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan desa.

2. Indikator Kemampuan Masyarakat Terlibat dalam proses

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator Kemampuan Masyarakat Terlibat dalam proses mempunyai kategori baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 3,88 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Kemampuan masyarakat terlibat dalam proses dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat bersama pemerintah memberikan peran guna dalam meningkatkan dan memperlancar pelaksanaan program pembangunan. Masyarakat dapat berpartisipasi jdalam pembangunan dengan menjadi pekerja,berpartisipasi dalam penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai.

3. Indikator adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam indikator adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan mempunyai kategori sangat baik. Hal ini di tunjukkan dengan hasil skor rata-rata tanggapan responden yaitu sebesar 4,4 yang menyatakan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Dalam proses pengambilan keputusan masyarakat dalam hal ini dapat di berikan akses untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat harus dilibatkan dalam semua tahapan kebijakan, mulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi keputusan.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di desa Tongkonan Basse juga sudah termaksud dalam kategori sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil tanggapan responden terhadap indikator partisipasi masyarakat yaitu sebesar 4,10. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa partisipasi masyarakat di Desa Tongkonan Basse sudah baik dalam proses pembangunan, semakin baik tingkat partisipasi masyarakat maka akan semakin baik pula penvapaian hasil yang akan di peroleh dalam suatu proses pembangunan.

c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang

Hasil uji pengaruh yang di lakukan melalui uji hipotetis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat. Hal tersebut dapat di lihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai yaitu $4,436 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa Kepemimpinan kepala desa variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat variabel (Y) dalam pembangunan di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 7.394 + 0,340X$, dengan konstanta 7.394 yang menyatakan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi masyarakat adalah sebesar 7.394. Koefisien regresi X sebesar 0,340. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan variabel X

(kepemimpinan kepala desa) berpengaruh positif terhadap terhadap variabel Y (partisipasi masyarakat).

Berdasarkan Model Summary dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,420 dan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,176 yang artinya bahwa besar pengaruh kepemimpinan kepala (X) desa terhadap partisipasi masyarakat (Y) yaitu sebesar 17,6%.Maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap partisipasi masyarakat dalam proses Pembangunan Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang masih kurang.

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur terpenting dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat, karena baik buruknya partisipasi masyarakat tergantung pada perilaku pemimpinnya.Kepemimpinan Kepala Desa Tongkonan Basse terhadap partisipasi masyarakat masih belum optimal, oleh karena itu peran dan kualitas kepemimpinan kepala desa perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Kepala desa berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat tentang tujuan pembangunan yang akan dilaksanakan. Masyarakat pun juga berperan dalam menyumbangkan ide, tenaga, hingga harta benda bagi keberhasilan pembangunan desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa Tongkonan Basse sudah termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai yaitu 4,34.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di desa Tongkonan Basse sudah termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 4,10.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat di desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang. Hasil uji hipotesis kepemimpinan kepala desa (X) berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat (Y) Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas,peneliti mengusulkann agar kepala desa di harapkan dapat meningkatkan kepemimpinannya menjadi lebih baik, meningkatkan kualitasnya,dengan cara lain lebih sering mengadakan kegiatan musyawara desa,menerima saran dan ide yang diberikan oleh masyarakat. Masyarakat pun di harapkan agar hadir dalam setiap kegiatan dengan harapan ikut berpartisipasi dan menyumbangkan ide-idenya agar mendapatkan hasil yang memuaskan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A. M. K., & Pramusinto, H. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Fasilitas Kantor, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Se-Kecamatan Sukorejo. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 912-922.
- Bali, Dominggus, and Muhammad Okto Adhitama. "Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8.4 (2019): 278-281.
- DAUD, Yusuf. Peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik (studi di dusun aholeang desa mekkatta kecamatan malunda kabupaten majene). *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 2019, 2.2.
- Dhani Akbar, S. S. Kepemimpinan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun 2017. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*: 135.
- Djaenuri, M. Aries. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Tambun. *Diss.Tesis Pascasarjana Universitas Indonesia*, 2015.
- Fuad, M. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Adminstrasi Publik*, 1(2), 847-852
- Ir. Enny Karnawati, M. S. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.
- Laily, E. I. A. N., & Imro'atin, E. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(2), 186-190.
- Mustanir, A., & Darmiah, D. (2016). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Nurhidaya. (2018). Kepemimpinan Kepala Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Kaseralau Kecamatan Batulappak Kabupaten Pinrang. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Nur Purnama Amirullah. (2011). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Studi Kasus Pembangunan Di Kelurahan Pundata Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep). *Makassar*

- Oktaviana,Y.D.(2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Masyarakat Dalam Pembnagunan Desa Wae Ajang Kecamatan Satar Mese Kabupaten Manggarai.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. Kepemimpinan Kepala Desa. Bumi Aksara, 2021.
- Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. 2(April), 590–604. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Rati, E. A., Chotimah, U., & Alfiandra, A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sako Makmur Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
- Rivai,Veitzhal.Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi.Jakarata: Rajawali Pers. 2012
- Rusdi. (2019). efektivitas kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa samaturue kabupaten sinjai (Vol. 3). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sjafrijal,Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi Ed.1. Jakarta : Rajawali Pers .2004
- Suhesti, P. N. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mewujudkan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pembangunan Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.Universitas Negeri Malang
- SYAFITRI, Indrian. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. 2017. PhD Thesis. Universitas Islam Riau.
- Wasiman. (2021). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Batam. Jurnal Cafetaria, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i2.355>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Perkenalkanlah saya meminta kesediaan Bapak,Ibu,Saudara(i) untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul ”Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang”.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih. Penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

Bapak,Ibu,Saudara(i) dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan tanda cek lish (✓) pada salah satu alternatif jawaban.

Skor jawaban adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Skor	1	2	3	4	5

A. Variabel X (Kepemimpinan Kepala Desa)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jika ada permasalahan, Kepala Desa bersedia membantu dan memberikan solusi dalam rangka mencapai keputusan bersama					
2.	Kepala Desa selalu melibatkan partisipasi bawahan dalam setiap kegiatan					
3.	Kepala Desa selalu mendorong bawahannya untuk meningkatkan kemampuan mereka					
4.	Kepala Desa selalu berusaha menghargai dan memuji bawahan yang mempunyai kinerja bagus					
5.	Kepala Desa mampu membuat hubungan yang baik dengan bawahannya					
6.	Kepala Desa mampu menggerakkan bawahan untuk melaksanakan setiap					

	kegiatan yang ada					
7.	Kepala Desa selalu memberikan arahan pada tugas yang sifatnya kompleks					
8.	Setiap Bawahan mendapatkan arahan yang jelas dari kepala desa mengenai tugas yang diberikan					
9.	Kepala desa mempertanggung-jawabkan atas tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya					
10.	Kepala desa bertanggung-jawab atas segala resiko yang di terima					
11.	Kepala desa menghargai pendapat para bawahan walaupun tidak sesuai dengan pendapatnya					
12.	Jika kepala desa mengoreksi kesalahan bawahannya tidak mengucapkan kata-kata kasar					

B. Variabel Y (Partisipasi Masyarakat)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Selalu mengadakan musyawarah rencana pembangunan desa (Musrenbangdes) untuk masyarakat					
2.	Musrenbangdes mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan					
3.	Masyarakat mampu serta mempunyai keahlian bekerja dalam proses partisipasi pembangunan					
4.	Masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan dengan penggalangan dana atau memberikan sumbangan uang tunai dan lain-lain					
5.	Masyarakat diberikan kesempatan dalam memberikan pendapatnya dalam menyampaikan pendapat					
6.	Masyarakat dilibatkan dalam semua partisipasi yaitu partisipasi dalam pada pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan partisipasi pada evaluasi					

Lampiran 2

Hasil jawaban Kuesioner Responden

NO	Nama Responden	Jawaban Responden Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)												Jumlah
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	Taslim	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	52
2	Lina	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	49
3	Juni	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	53
4	Syafar	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	50
5	Marwan	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
6	Rukka	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54
7	Ansar D	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	55
8	Nurhidaya	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
9	Abd. Rahman	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	54
10	Nurma	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	50
11	Laha	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	55
12	Rahman L	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55
13	Lintak	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	53
14	Suhermi	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	51
15	Pikal	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	54
16	Hawa	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	53
17	Rusdianto	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	53
18	Iwam	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	54
19	Nurhayati	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	52
20	Misra	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54
21	Sadar	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	52
22	Armin	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	51
23	Musdalifa	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	53
24	Siska	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	51
25	Diana	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	56
26	Imran K	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	52
27	Kasmiati M	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	50
28	Syamsinar	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	49
29	Darwis	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	44
30	Mardi	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	50
31	Amir Majang	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	47
32	Ansyar Bin Sodding	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	50
33	Asik	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	54

34	Dama	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	54
35	Sanati Yusuf	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	54
36	Jafaruddin Walla	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	52
37	Zainal M	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	53
38	Safaruddin	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	47
39	Baharuddin	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	48
40	Yuni Sara	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5	47
41	Becceng	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	51
42	Lihi	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	53
43	Marlina	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	54
44	Jaya	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	49
45	Rente	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	48
46	Mariati	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	51
47	Suradi	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	49
48	Accong R	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	47
49	Erik	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	52
50	Sukma	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	48
51	Sahril Abidin	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	50
52	Ria	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
53	Aping	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	53
54	Alfitra	4	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	48
55	Krisna	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	47
56	Adriyan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
57	Mardiana	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	55
58	Hildayanti	5	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	5	45
59	Ida	5	3	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	45
60	Putri	4	3	4	4	3	5	2	3	4	4	3	4	43
61	Sinar	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	52
62	Herman	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	54
63	Harianto	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
64	Hasmiati R	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
65	Fitrawati	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	54
66	Anto'	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	53
67	Ana	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
68	Jusri Juma	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	55
69	Samsul	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	52
70	Hairul	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
71	Jasman	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	4	50
72	Simang	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53
73	Ono	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
74	Darmawati	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	50

75	Eri	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	54
76	Mince	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	54
77	Ridwan	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	54
78	Muliadi	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54
79	Kadang J	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	5	50
80	Main	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	53
81	Makmur	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	54
82	M.Saleh	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	55
83	Hasmia	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	55
84	Irfan	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	55
85	Usman	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	54
86	Saina	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	54
87	Sahrul	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	53
88	Nurman	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	50
89	Sureda	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	54
90	Mustamin	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	48
91	Jasri	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	53
92	Mustafa	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	52
93	Hajra	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	51
94	Halia Dama	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	51
	Jumlah	415	419	410	396	413	415	371	405	408	409	400	413	4874

No	Nama Responden	Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)						Jumlah
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	Taslim	4	3	5	4	4	4	24
2	Lina	4	4	5	4	5	5	27
3	Juni	4	3	4	3	4	5	23
4	Syafar	4	4	5	4	5	5	27
5	Marwan	3	3	4	3	4	4	21
6	Rukka	5	4	4	4	5	5	27
7	Ansar D	4	4	5	4	5	4	26
8	Nurhidaya	4	3	4	4	5	5	25
9	Abd. Rahman	4	3	4	4	5	5	25
10	Nurma	4	5	4	4	5	5	27
11	Laha	5	5	4	3	4	4	25
12	Rahman L	4	4	3	3	4	5	23
13	Lintak	4	4	5	4	5	4	26
14	Suherni	5	5	4	4	5	4	27
15	Pikal	4	3	4	4	5	5	25

16	Hawa	4	4	5	4	5	4	26
17	Rusdianto	4	3	4	3	4	5	23
18	Iwam	5	4	5	4	5	4	27
19	Nurhayati	5	3	4	3	4	5	24
20	Misra	4	4	5	4	5	4	26
21	Sadar	5	4	4	4	5	5	27
22	Armin	4	3	4	3	5	4	23
23	Musdalifa	4	4	5	4	5	4	26
24	Siska	4	3	4	4	5	5	25
25	Diana	4	5	4	5	4	5	27
26	Imran K	5	4	4	3	5	5	26
27	Kasmiati M	4	4	5	3	5	4	25
28	Syamsinar	3	4	4	3	4	5	23
29	Darwis	3	3	3	2	3	3	17
30	Mardi	4	4	5	4	5	4	26
31	Amir Majang	3	4	4	3	5	4	23
32	Ansyar Bin Sodding	5	5	5	4	5	4	28
33	Asik	3	3	4	3	4	4	21
34	Dama	5	5	5	4	4	4	27
35	Sanati Yusuf	4	4	5	4	5	4	26
36	Jafaruddin Walla	5	5	4	4	4	5	27
37	Zainal M	5	4	4	4	5	4	26
38	Safaruddin	4	3	4	3	4	4	22
39	Baharuddin	5	4	4	4	4	4	25
40	Yuni Sara	4	4	3	4	5	4	24
41	Becceng	4	4	5	4	4	4	25
42	Lihi	3	4	3	3	4	4	21
43	Marlina	4	4	4	4	5	4	25
44	Jaya	4	4	3	3	4	4	22
45	Rente	3	3	4	3	4	4	21
46	Mariati	3	3	4	3	4	4	21
47	Suradi	4	3	4	3	4	4	22
48	Accong R	5	4	5	4	4	4	26
49	Erik	4	3	3	3	4	4	21
50	Sukma	4	4	5	5	4	4	26
51	Sahril Abidin	3	4	4	3	3	4	21
52	Ria	4	5	3	3	4	4	23
53	Aping	4	4	4	5	5	5	27
54	Alfitra	4	4	4	4	5	4	25
55	Krisna	5	4	4	5	5	4	27
56	Adriyan	5	5	5	5	5	5	30

57	Mardiana	4	5	5	5	5	4	28
58	Hildayanti	4	3	4	2	3	2	18
59	Ida	4	3	5	4	5	3	24
60	Putri	5	4	3	3	3	4	22
61	Sinar	5	4	5	5	5	5	29
62	Herman	4	4	5	4	5	4	26
63	Harianto	5	4	4	4	5	5	27
64	Hasmiati R	4	5	4	4	5	4	26
65	Fitrawati	4	5	4	4	5	5	27
66	Anto'	4	4	5	4	5	4	26
67	Ana	4	3	5	4	5	4	25
68	Jusri Juma	4	4	5	4	5	4	26
69	Samsul	5	4	4	3	4	5	25
70	Hairul	3	3	4	3	4	4	21
71	Jasman	5	4	5	3	4	4	25
72	Simang	5	4	5	4	5	4	27
73	Ono	5	4	5	4	5	4	27
74	Darmawati	4	3	4	3	5	3	22
75	Eri	5	4	5	4	5	4	27
76	Mince	5	4	5	4	5	4	27
77	Ridwan	4	3	5	3	4	4	23
78	Muliadi	4	4	5	4	5	4	26
79	Kadang J	4	4	5	4	5	5	27
80	Main	4	3	4	3	4	4	22
81	Makmur	4	4	5	4	5	5	27
82	M.Saleh	5	5	5	4	5	4	28
83	Hasmia	4	4	5	4	4	4	25
84	Irfan	4	4	5	4	4	4	25
85	Usman	5	5	5	4	5	4	28
86	Saina	5	4	5	4	5	4	27
87	Sahrul	4	3	4	4	4	5	24
88	Nurman	5	4	5	4	5	5	28
89	Sureda	4	4	5	4	5	4	26
90	Mustamin	3	3	4	4	5	4	23
91	Jasri	4	4	5	4	5	4	26
92	Mustafa	4	4	5	4	5	4	26
93	Hajra	5	4	5	4	5	4	27
94	Halia Dama	4	4	5	4	5	4	26
	Jumlah	394	364	413	351	430	398	2350

Lampiran 3

Uji Validasi

Uji Validitas Kepemimpina Kepala Desa (X)

[illegible]

X4.1	Pearson Correlation	.255*	0,103	- 0,006	.286**	0,148	0,088	1	.218*	0,139	.210*	.249*	0,035	.568**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,323	0,955	0,005	0,155	0,397		0,034	0,183	0,043	0,015	0,740	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X4.2	Pearson Correlation	.280**	.215*	.263*	.248*	0,042	- 0,180	.218*	1	0,108	0,092	.324**	0,082	.573**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,037	0,010	0,016	0,688	0,083	0,034		0,300	0,380	0,001	0,431	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X5.1	Pearson Correlation	0,056	0,108	.205*	0,180	0,195	.286**	0,139	0,108	1	0,104	0,105	0,015	.512**
	Sig. (2-tailed)	0,593	0,301	0,048	0,083	0,059	0,005	0,183	0,300		0,317	0,312	0,887	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X5.2	Pearson Correlation	0,098	0,027	0,060	.213*	0,028	0,008	.210*	0,092	0,104	1	-.213*	0,034	.352**
	Sig. (2-tailed)	0,347	0,799	0,564	0,040	0,787	0,937	0,043	0,380	0,317		0,040	0,745	0,001
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X6.1	Pearson Correlation	-0,028	0,030	0,126	0,050	- 0,040	0,001	.249*	.324**	0,105	-.213*	1	.353**	.409**
	Sig. (2-tailed)	0,787	0,775	0,228	0,631	0,700	0,991	0,015	0,001	0,312	0,040		0,000	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X6.2	Pearson Correlation	-0,014	- 0,075	0,024	0,110	- 0,021	- 0,084	0,035	0,082	0,015	0,034	.353**	1	.271**
	Sig. (2-tailed)	0,895	0,472	0,819	0,289	0,842	0,420	0,740	0,431	0,887	0,745	0,000		0,008
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Kepemimpinan Kepala Desa	Pearson Correlation	.365**	.437**	.252*	.494**	.355**	.273**	.568**	.573**	.512**	.352**	.409**	.271**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,008	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Partisipasi Masyarakat
Y1.1	Pearson Correlation	1	.435**	.265**	.351**	.257*	0,178	.647**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,010	0,001	0,012	0,086	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y1.2	Pearson Correlation	.435**	1	0,201	.449**	.258*	0,144	.651**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,052	0,000	0,012	0,165	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y2.1	Pearson Correlation	.265**	0,201	1	.504**	.456**	- 0,080	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,052		0,000	0,000	0,444	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y2.2	Pearson Correlation	.351**	.449**	.504**	1	.607**	.304**	.829**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,000	0,003	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y3.1	Pearson Correlation	.257*	.258*	.456**	.607**	1	.213*	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,012	0,000	0,000		0,039	0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y3.2	Pearson Correlation	0,178	0,144	- 0,080	.304**	.213*	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	0,086	0,165	0,444	0,003	0,039		0,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.647**	.651**	.617**	.829**	.710**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.546	12

Uji Realibilitas Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Lampiran 6

Analisi Deskriptif

Analisis Deskriptif Frekuensi Dan Presentase Variabel X (Kepemimpinan Kepala Desa)

Statistics														
		Kepemimpinan Kepala Desa	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	X6.1	X6.2
N	Valid	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		51.85	4.41	4.46	4.36	4.21	4.39	4.41	3.95	4.31	4.34	4.35	4.26	4.39
Median		53.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		54	4	5	4	4	4	4	4	4 ^a	4	4	4	4
Std. Deviation		2.951	.557	.562	.565	.620	.591	.612	.611	.688	.597	.651	.655	.491
Variance		8.709	.310	.315	.319	.384	.349	.374	.373	.474	.356	.424	.429	.241
Range		17	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1
Minimum		43	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
Maximum		60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		4874	415	419	410	396	413	415	371	405	408	409	400	413

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Analisis Deskriptif Frekuensi Dan Presentase Variabel Y (Partisipasi Masyarakat)

Statistics								
		Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Partisipasi Masyarakat
N	Valid	94	94	94	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.19	3.87	4.39	3.73	4.57	4.23	25.00
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	26.00
Mode		4	4	5	4	5	4	27
Std. Deviation		.627	.643	.643	.625	.577	.557	2.387
Variance		.393	.414	.413	.391	.333	.310	5.699
Range		2	2	2	3	2	3	13
Minimum		3	3	3	2	3	2	17
Maximum		5	5	5	5	5	5	30
Sum		394	364	413	351	430	398	2350

Lampiran 7

Surat Pengantar Penelitian

 Universitas Muhammadiyah Makassar Integrity · Professionalism · Entrepreneurship	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences Menara Iqra Lantai 5 Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866 972 Fax. (0411) 865 588 Official Email : fisisip@unismuh.ac.id Official Web : https://fisisip.unismuh.ac.id
---	--

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0673/FSP/A.1-VIII/IV/1443 H/2022 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Jahira
S t a m b u k : 10561 11025 18
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang
Judul Skripsi : ***“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang”***

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 April 2022

Dekan,

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.St
NBM : 790 727



Lampiran 8

Surat Permohonan Izin meneliti


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plata.com

Nomor : 1645/05/C.4-VIII/IV/40/2022
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Enrekang
 Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu
 di –
 Enrekang

22 Ramadhan 1443 H
 23 April 2022 M

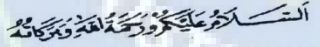
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0673/FSP/A.1-VIII/IV/1443 H/2022 M tanggal 23 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JAHIRA**
 No. Stambuk : **10561 1102518**
 Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 April 2022 s/d 27 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.


 Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

Lampiran 9

Surat Izin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Nomor : 223/DPMPTSP/IP/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Enrekang, 26 April 2022
Kepada
Yth. Kepala Desa Tongkonan Basse
Di-
Kec. Masalle

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1645/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 23 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Jahira**
Tempat Tanggal Lahir : Batak Litak, 13 November 1998
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Batak Litak Dusun Buntu podong Desa Tongk Basse Kec. Masalle

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang"**.

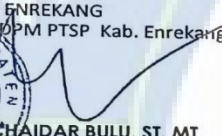
Dilaksanakan mulai, Tanggal 26 April 2022 s/d 26 Juni 2022

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n-BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang

Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT
Pangkat: Pembina Tk. I
NIP. 19750528 200212 1 005



Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Camat Masalle.
04. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
05. Yang Bersangkutan (**Jahira**).
06. Peringgal.

Lampiran 10

Surat Keterangan Selesai Penelitian



Lampiran 11

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Jahira
NIM : 105611102518
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

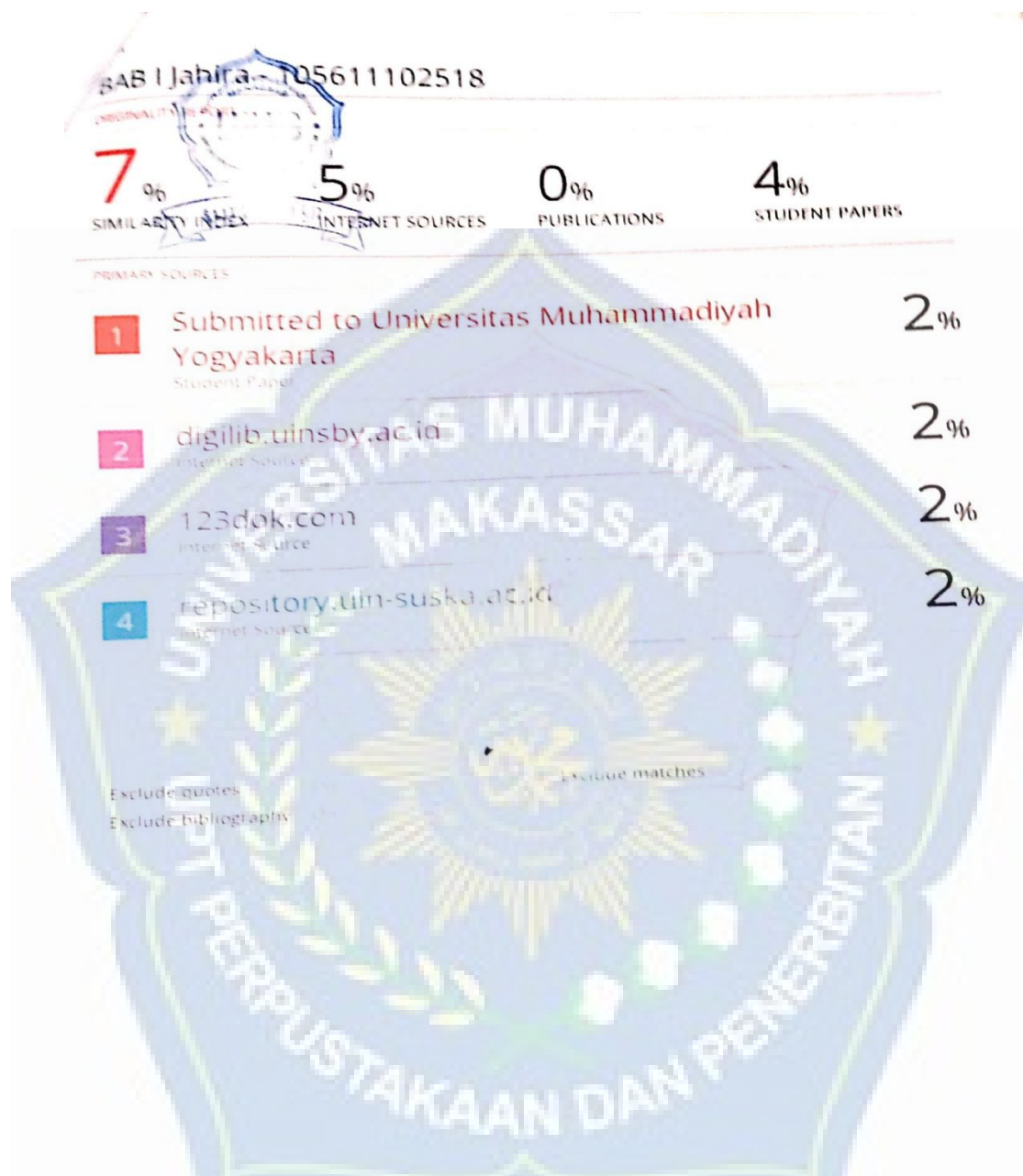
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 14 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



BAB II Jahira 105611102518

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umk.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin

Student Paper

2%

3

ejournal.kopertais4.or.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Universitas Singaperbangsa

Karawang

Student Paper

1%

5

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Respati Indonesia

Student Paper

1%

7

Submitted to Universitas Pendidikan

Indonesia

Student Paper

1%

8

aspirasikitasemua.blogspot.com

Internet Source

1%

9	A Munanjar, Mirza Ronda, Rhatika Diana. "Rerpresentasi Nilai Antikorupsi, Toleransi, dan Partisipasi Program Mata Najwa di Narasi", Cakrawala - Jurnal Humaniora, 2022 Publication	1 %
10	mohammadfadlyassagaf.wordpress.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
12	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	1 %
13	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
14	nurafifahhassan.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
16	mypositiveparenting.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches Off

BAB III Jahira - 105611102518

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

3%

2

repo.uum.edu.my

Internet Source

2%

3

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Jahlira 105611102518

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

3

lebakkab.bawaslu.go.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On

BAB V Jajira 105611102518

ORIGINALITY REPORT

4% SIMILARITY INDEX

4% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com
Internet Source **4%**

Exclude quotes ☐ On

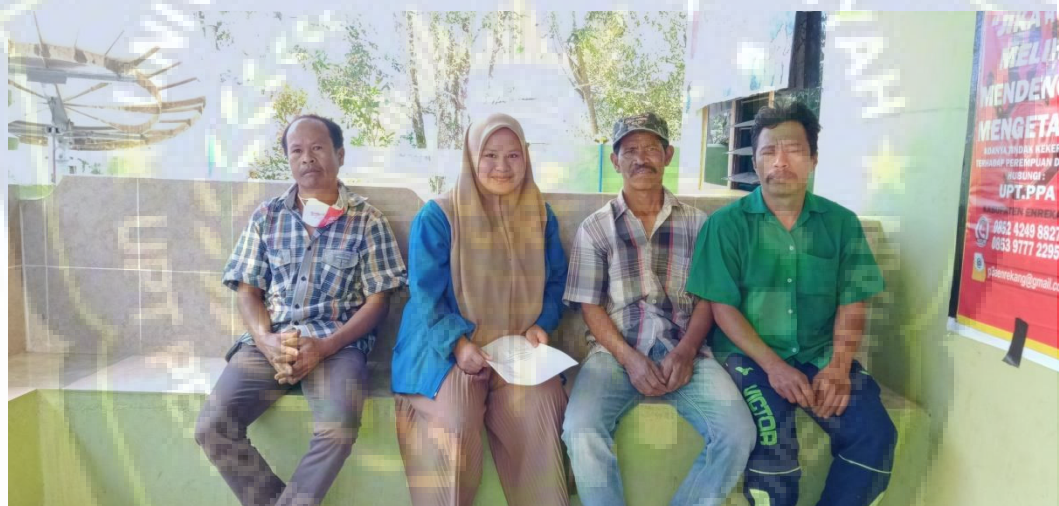
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ - 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 12

Dokumentasi















RIWAYAT HIDUP



Jahira, lahir di Ba'tak-Litak pada tanggal 13 November 1998 dari pasangan suami istri Bapak alm.Juma dan Ibu Aping. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Tongkonan Basse Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis di mulai dari MI AL-IKHLAS Buntu Podong pada tahun 2006-2012, dilanjutkan dengan sekolah menengah pertama di MTS Negeri 2 Enrekang pada tahun 2012-2015, kemudian penulis melanjutkan ketingkat sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah Kalosi tahun 2015-2018 dan lulus pada tahun 2018. Dan sejak tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Program S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik dengan nomor stambuk 105611102518. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, pada tahun 2022 penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan disiplin Ilmu Administrasi Negara. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tongkonan Basse Kabupaten Enrekang “ dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP).



